ABSTRAK

Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* Di PT. Surya Gemilang Mansurin (Anugerah) Pada Pekerja Sopir Angkutan Karyawan

Septia Budiasih Tri Lestari

Program Studi D4 Keselamatan Kesehatan Kerja Poltekkes Kemenekes Malang

Email: septitia02@gmail.com

Gangguan *musculoskeletal disorders* (MSDs) merupakan salah satu masalah kesehatan kerja yang paling banyak dialami pekerja di dunia, termasuk pada sektor transportasi dan pengemudi profesional. Di Indonesia, prevalensi keluhan MSDs pada pekerja tergolong tinggi, termasuk pada populasi pengemudi bus. Pengemudi bus penjemputan karyawan PT. Surya Gemilang Mansurin (Anugerah) memiliki karakteristik operasional khas berupa rute tetap, pola kerja rangkap shift dengan jeda pemulihan terbatas, serta durasi mengemudi yang tidak selalu sebanding dengan jarak tempuh, sehingga berpotensi meningkatkan beban kerja fisik dan risiko keluhan MSDs. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara beban kerja fisik dengan keluhan MSDs pada pekerja sopir angkutan karyawan PT. Surya Gemilang Mansurin (Anugerah). Metode Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel dengan jumlah 33 pekerja dan teknik *simple random sampling*. Beban kerja fisik diukur menggunakan metode *Cardiovascular Load* (CVL), sedangkan keluhan MSDs diukur menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM). Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil Penelitian ini menunjukkan sebanyak 17 (52%) pekerja berada pada kategori beban kerja fisik diperlukan perbaikan, sedangkan 19 (58%) pekerja mengalami keluhan MSDs kategori risiko sedang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,106 (p>0,05) dengan koefisien korelasi r=0,287. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja fisik dengan keluhan MSDs pada pekerja sopir angkutan karyawan.

Kata kunci: beban kerja fisik, *musculoskeletal disorders*, *Cardiovascular Load*, *Nordic Body Map*, sopir angkutan karyawan